

## **BAB III METODE PENELITIAN**

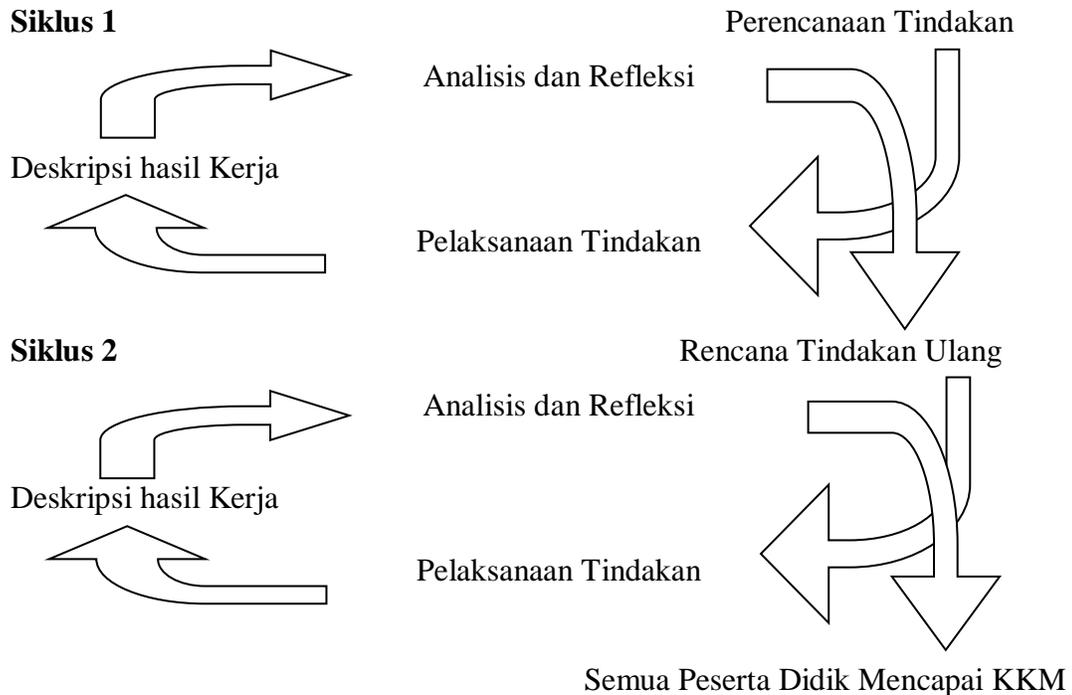
### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah cara ilmiah melaksanakan penelitian yang direncanakan untuk mendapatkan data yang tepat dan dikembangkan dengan pendekatan yang digunakan. Menurut Heryadi (2010: 42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan pendekatan yang dianut”. Menurut Sugiyono (2016: 6) “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang tepat dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Heryadi (2010: 58) “Dalam proses penelitian tindakan kelas terdapat beberapa siklus, yaitu tahapan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi, mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya sampai mencapai kualitas pembelajaran serta hasil belajar yang diinginkan.”

Proses penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya yang menggunakan siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu merencanakan proses belajar mengajar, melakukan tindakan pembelajaran, mengamati tindakan yang dilakukan, dan merefleksikan hasil pembelajaran. Secara lebih konkret langkah-

langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan siklus menurut Heryadi (2010: 64), sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Heryadi (2010: 64)**

Uraian mengenai tahapan-tahapan siklus di atas, adalah sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan Tindakan

Tahap awal yang akan dilakukan oleh guru saat akan melaksanakan penelitian yaitu tahap perencanaan tindakan. Guru merencanakan tindakan atau hal-hal yang akan dilaksanakan pada saat penelitian, supaya permasalahan yang terjadi pada peserta didik dapat diselesaikan atau dapat diatasi.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap berikutnya guru melaksanakan tindakan (program pembelajaran) kepada peserta didik yang memiliki masalah. Di dalam melaksanakan pembelajaran

guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### 3. Deskripsi Hasil Tindakan

Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

### 4. Analisis dan Refleksi

Informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian menjadi bahan untuk dianalisis. Hasil dari pendeskripsian diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil melampaui standar keberhasilan belajar. Kedua kasus tersebut perlu diurai dan dikaji mengapa peserta didik tertentu dapat berhasil, sedangkan peserta didik lainnya belum berhasil.

### 5. Rencana Tindakan Ulang

Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Seandainya hasil analisis dan refleksi mendapat informasi bahwa pencapaian standar keberhasilan belajar (SKB) sudah dimiliki semua peserta didik, maka guru dapat memutuskan tidak melakukan tindakan berikutnya. Namun, manakala masih terdapat peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan guru perlu melakukan tindakan (berupa siklus pembelajaran) berikutnya.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Heryadi (2010: 124) “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah”. Variabel penelitian adalah suatu faktor terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan berbeda. Pada penelitian ini penulis mengkaji empat variabel, yaitu dua variabel bebas (X), yaitu variabel yang memberikan efek terhadap variabel lain. Serta dua variabel terikat (Y), yaitu variabel yang timbul oleh variabel bebas.

Penelitian ini mencakup dua variabel (variabel terikat dan variabel bebas), variabel bebas (X1) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *explicit instruction* dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi, dan variabel terikat (Y1) yaitu model pembelajaran *explicit instruction* dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi, serta variabel terikat (Y2) dalam penelitian ini yaitu kemampuan menganalisis dan menyusun teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Heryadi (2010: 71) “Teknik penelitian ialah cara atau

upaya yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara langsung oleh peneliti melalui pengamatan suatu objek atau peristiwa. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran pada peserta didik di ruang kelas untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran.

### 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, untuk mengetahui pendapat guru serta peserta didik mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes atau pengujian kepada suatu objek, manusia atau benda. Teknik ini dilakukan penulis untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis dan menyusun teks eksplanasi dengan model pembelajaran *explicit*

*instruction*. Penulis menyiapkan instrumen berupa alat tes untuk memperoleh data dalam penggunaan teknik tersebut.

#### 4. Teknik Kuesioner

Teknik Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab. Teknik ini dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara membuat lembar pertanyaan yang diberikan kepada masing-masing peserta didik untuk langsung dijawab.

### D. Sumber Data Penelitian

Menurut Heryadi (2010: 91) “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, hewan, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Penelitian ini yang menjadi sumber data, yaitu peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2018.

**Tabel 3.1**  
**Data Nama Peserta Didik Kelas XI TKJ 2**  
**SMK Negeri 4 Tasikmalaya**

No.	No. Induk	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	171810037	Abdullah A. N	L
2	171810038	Afwan Tizani	L
3	171810039	Ana Amelia	P
4	171810040	Andhita D. W	P
5	171810041	Ansi F. Z	P
6	171810042	Ashap Maulana	L
7	171810043	Chelsa Dwi C. U	P
8	171810044	Dini Nurhaeti	P
9	171810045	Dini Rahmawati	P
10	171810046	Gilang Syiro D	L
11	171810047	Guntur Rizky F	L
12	171810048	Hani Yulistiani	P
13	171810049	Hemi Nuraeni	P

14	171810050	Ina Sabrina A	P
15	171810051	Jauharuddien S	L
16	171810052	Mirna Minarti	P
17	171810053	Mohamad R. H	L
18	171810054	Muhamad A. K	L
19	171810055	Muhammad F. S	L
20	171810056	Nira Nuraeni	P
21	171810057	Novi Fitriani	P
22	171810058	Rhepa Rismaya	P
23	171810059	Rifa Fauziah	P
24	171810060	Rijal Fauzi	L
25	171810062	Rivki Ristayu	L
26	171810063	Rizal Ramli	L
27	171810064	Roihan M. M	L
28	171810065	Salsabila A. L	P
29	171810066	Santi	P
30	171810067	Sela Selviyana	P
31	171810068	Sheila Meylani	P
32	171810069	Wida Nuraeni	P
33	171810070	Yesi Fitriani	P
34	171810071	Yogas P. F	L
35	171810072	Zaenal Arifin	L

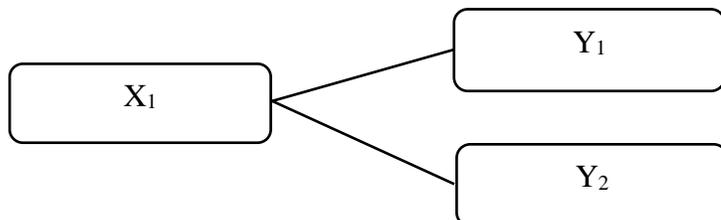
(Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 4 Tasikmalaya)

### E. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan bertujuan untuk memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran di dalam kelas tertentu. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Heryadi (2010: 123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka piker yang dibangun.” Penelitian ini bersifat memperbaiki kemampuan menganalisis dan menyusun teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 (Y) dengan menggunakan model penelitian *explicit instruction* (X).

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian kelas (PTK) Heryadi (2010: 124) yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Desain Penelitian  
Heryadi (2010: 124)**

Keterangan:

- $X_1$  = Model pembelajaran *explicit instruction*  
 $Y_1$  = Kemampuan menganalisis teks eksplanasi.  
 $Y_2$  = Kemampuan menyusun teks eksplanasi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Heryadi (2010: 71) Menjelaskan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Dalam penelitian menggunakan Teknik penelitian ditentukan oleh jenis data yang dibutuhkan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi pedoman observasi, wawancara, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus, sebagai berikut.

## 1) Pedoman Observasi

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**

No	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>					
1.	Mengucapkan salam				
2.	Berdoa bersama sebelum pembelajaran				
3.	Melaksanakan presensi				
4.	Membangun konteks				
5.	Melaksanakan apersepsi				
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>KEGIATAN INTI</b>					
7.	Membentuk kelompok				
8.	Memberi teks eksplanasi pada setiap kelompok				
9.	Mengarahkan peserta didik untuk menganalisis				
10.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi di dalam kelompok				
11.	Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya				
12.	Memberi kesempatan pada peserta didik lain untuk memberi tanggapan				
13.	Mengarahkan peserta didik untuk menulis hal penting hasil diskusi di dalam kelas				
14.	Memberikan tes akhir pada peserta didik				
<b>KEGIATAN AKHIR</b>					
15.	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik				
16.	Melaksanakan refleksi				
17.	Memberikan arahan untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
18.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir				

Keterangan:

Kriteria Penilaian 4 : Dilaksanakan dengan sangat baik

Kriteria Penilaian 3 : Dilaksanakan dengan baik

Kriteria Penilaian 2 : Dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria Penilaian 1 : Tidak dilaksanakan

## 2) Pedoman Wawancara

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mudahkah kalian belajar menganalisis dan menyusun teks eksplanasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
2.	Senangkah kalian belajar menganalisis dan menyusun teks eksplanasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3.	Membosankan atau tidak menganalisis dan menyusun teks eksplanasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

## 3) Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan, “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”. Sesuai dengan pendapat di atas, penulis membuat sebuah silabus pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya mengenai pembelajaran menganalisis dan menyusun teks eksplanasi.

#### 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan setiap kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis membuat sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMK Negeri 4 Tasikmalaya mengenai pembelajaran menganalisis dan menyusun teks eksplanasi.

#### G. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Menurut Heryadi (2010: 127) “Seandainya data yang akan kita miliki berupa data kualitatif, maka pendekatan pengolahan data dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan tektik induktif melalui pengelompokkan, pengklasifikasian, dan penafsiran”. Berdasarkan pengertian tersebut, pengolahan data penelitian ini, mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah, sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu kegiatan menganalisis data hasil penelitian dan membuat presentasinya.

3. Menafsirkan data, yaitu tahap menafsirkan berhasil tidaknya pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu tahap membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

#### **H. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah penelitian merupakan prosedur yang dilalui peneliti dalam melaksanakan penelitian. Langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan pendapat Heryadi (2010: 58-63).

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program rancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan Refleksi
- 8) Membuat keputusan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menjabarkan langkah penelitian sebagai berikut.

- 1) Penulis melakukan observasi di SMK Negeri 4 Tasikmalaya dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran di ruang kelas menggunakan pancaindra dan melakukan wawancara terhadap ibu Dra. Tuti Artati selaku guru Bahasa Indonesia. Melalui observasi tersebut, penulis menemukan salah satu permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu peserta didik belum mampu

menganalisis dan menyusun teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks.

- 2) Setelah diamati secara mendalam, ternyata masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: Masih banyak peserta didik yang belum memahami struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, kesulitan dalam Mengemukakan pendapat ke dalam bahasa tulis, dan mayoritas peserta didik hanya menyalin tempel dari internet (*Daring*) ketika ditugaskan menyusun teks eksplanasi.
- 3) Selain itu, disebabkan oleh kurangnya minat belajar peserta didik dalam mempelajari teks eksplanasi yang dipicu kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan.
- 4) Setelah memahami akar permasalahan di atas, penulis menetapkan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut, yaitu model pembelajaran *explicit instruction*. Model ini dapat mengajak peserta didik untuk aktif bertanya dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan. Dan membantu peserta didik dalam memudahkan menggali ide untuk menyusun teks eksplanasi.
- 5) Penulis juga menyusun program rancangan tindakan. Model rancangan yang dibuat berupa pedoman wawancara, instrumen tes, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus.
- 6) Penulis melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam beberapa siklus pembelajaran: Pada siklus pertama, pembelajaran yang akan dilakukan ialah menganalisis dan menyusun sebuah teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Kemudian penulis akan mengolah, menganalisis, dan mengevaluasi hasil belajar

peserta didik. Hasil evaluasi tersebut dideskripsikan untuk mengetahui presentasi peserta didik yang sudah dan belum tercapai. Apabila hasil belajar masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 73), maka akan dilakukan siklus kedua sampai siklus selanjutnya hingga seluruh peserta didik mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

- 7) Penulis melakukan refleksi terhadap hasil belajar peserta didik. Lalu tahap akhir ialah membuat keputusan mengenai berhasil atau tidaknya penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengolahan data. Seluruh langkah penelitian di atas akan penulis uraikan dalam sebuah laporan hasil penelitian.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Proses penelitian mulai dari tahap perencanaan sampai tahap laporan akhir menggunakan waktu yang cukup lama. Untuk memanfaatkan waktu, peneliti memerlukan jadwal penelitian secara tepat dan akurat. Jadwal penelitian ini akan mempengaruhi secara positif dari kedisiplinan penulis dalam menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu. Penelitian yang dilaksanakan penulis membutuhkan waktu selama tiga pertemuan, yaitu penulis melakukan observasi langsung atau dengan pengumpulan data dan pengolahan data yang sudah dikumpulkan selama tiga pertemuan (pertemuan pertama, kedua, dan ketiga), kemudian pertemuan keempat penulis melakukan laporan hasil penelitian.

Pada bagian tempat penelitian disesuaikan dengan lingkungan sekolah yang sudah atau belum menggunakan kurikulum 2013 revisi. Kemudian meminta izin untuk melakukan penelitian kepada lembaga-lembaga yang bersangkutan, dilanjutkan

dengan observasi, wawancara atau meminta dokumen hasil kerja peserta didik yang ada. Penulis harus memahami perkembangan peserta didik untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di tempat atau sekolah tersebut.

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMK Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, tepatnya padapeserta didik kelas XI TKJ 2. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari bulan Juli tahun 2019 sampai dengan bulan Oktober tahun 2020.